

PERIODE SURVEI
9 - 17 OKTOBER 2022

RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)



EVALUASI 3 TAHUN KINERJA
JOKO WIDODO - KH. MA'RUF AMIN
DAN DINAMIKA POLITIK
MENJELANG PEMILU 2024

METODOLOGI

Wawancara tatap muka dengan menggunakan aplikasi survei Populi Center di 120 kelurahan yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia, mulai dari tanggal

9 hingga 17 Oktober 2022

- ❖ Besaran sampel adalah **1.200 responden**, dipilih secara acak bertingkat (*multistage random sampling*).
 - **Margin of error $\pm 2.83\%$** pada tingkat kepercayaan 95%
 - Responden dipilih secara acak bertingkat, mulai dari pengacakan untuk Kelurahan, Rukun Tetangga (RT), Keluarga, hingga akhirnya mendapatkan responden terpilih.
 - Untuk menjamin distribusi sampel yang memadai, setiap kelurahan terpilih dialokasikan 10 responden yang tersebar di 2 (dua) RT.
 - Proporsi gender ditentukan 50:50.
 - Besaran sampel tiap wilayah dialokasikan sesuai dengan proporsi Daftar Pemilih Tetap (DPT) berdasarkan data Pemilu 2019 KPU RI.

SAMPEL (%)

RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)

GENDER	SURVEI
Laki-laki	50
Perempuan	50

AGAMA	SURVEI
Islam	91,3
Protestan	5,2
Katolik	1,8
Hindu	1,4
Konghucu	0,1
Lainnya	0,3

TINGKAT PENDIDIKAN	SURVEI
≤ SD	29,2
SMP sederajat	17,2
SMA sederajat	40,4
Diploma/Akademi	3,8
S1, S2, S3	9,4

RATA-RATA PENGELUARAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI
Kurang dari Rp. 400.000	6,5
Rp. 400.001 - Rp. 1.250.000	21,7
Rp. 1.250.001 - Rp. 2.200.000	36,0
Rp. 2.200.001 - Rp. 5.000.000	30,5
Rp. 5.000.001 - Rp.10.000.000	4,8
Lebih dari Rp.10.000.000	0,6

RATA-RATA PENDAPATAN KELUARGA SETIAP BULAN	SURVEI
Hingga Rp. 1.800.000	26,8
Rp. 1.800.001 - Rp. 3.000.000	37,6
Rp. 3.000.001 - Rp. 4.800.000	22,8
Rp. 4.800.001 - Rp. 7.200.000	9,8
Lebih dari Rp. 7.200.000	3,1

SAMPEL (1) 120 DESA/KELURAHAN

KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN
ACEH BESAR	MEUNASAH BALEE	LAMPUNG TIMUR	RAMAN AJI	PURWAKARTA	CIRANGKONG
BANDA ACEH	ALUE NAGA	BANGKA	KIMAK	SUBANG	KARANGANYAR
MEDAN	SIMPANG TANJUNG	BATAM	KASU	SUMEDANG	CIJAMBU
DELI SERDANG	PALUH MANAN	JAKARTA UTARA	KOJA	TASIKMALAYA	TAMANSARI
SERDANG BEDAGAI	LESTARI DADI	JAKARTA BARAT	WIJAYA KUSUMA	KOTA BANDUNG	PASIRLAYUNG
LANGKAT	NAMU UKUR UTARA	JAKARTA TIMUR	PULO GEBANG	KOTA BEKASI	JATIRANGGA
KARO	MELAS	JAKARTA SELATAN	CIPEDAK	KOTA BOGOR	PANARAGAN
PADANG	KOTO PULAI	JAKARTA PUSAT	KARTINI	KOTA CIMAHI	CIBABAT
PADANG PARIAMAN	LUBUK ALUNG	BANDUNG	SARIMAH	KOTA DEPOK	TUGU
PEKANBARU	MAHARANI	BANDUNG BARAT	CILILIN	BATANG	TIMBANG
KAMPAR	KAMPUNG PINANG	BEKASI	KARANGHAUR	KLATEN	GLAGAH
MUARO JAMBI	PIJOAN	BOGOR	PASIR BUNCIR	PATI	MUSTOKOHARJO
BATANG HARI	PULAU RAMAN	CIAMIS	SUKAWENING	SEMARANG	KARANGTENGAH
KOTA PRABUMULIH	JUNGAI	CIANJUR	MARGALUYU	PEKALONGAN	BABALAN KIDUL
BANYUASIN	LANGKAN	CIREBON	TANJUNG ANOM	TEGAL	BEGAWAT
MUSI BANYUASIN	SUPAT	GARUT	LIMBANGANBARAT	SEMARANG	SUKOREJO
REJANG LEBONG	SUBAN AYAM	INDRAMAYU	PAOMAN	GROBOGAN	TAJEMSARI
LAMPUNG TENGAH	ADI JAYA	KARAWANG	MEDALSARI	CILACAP	BOJONGSARI
PRINGSEWU	BULUREJO	KUNINGAN	SUGANANGAN	KEBUMEN	ARJOMULYO
PESAWARAN	SUKAMAJU	MAJALENGKA	MINDI	PURWOREJO	SUMBERSARI

SAMPEL (2) 120 DESA/KELURAHAN

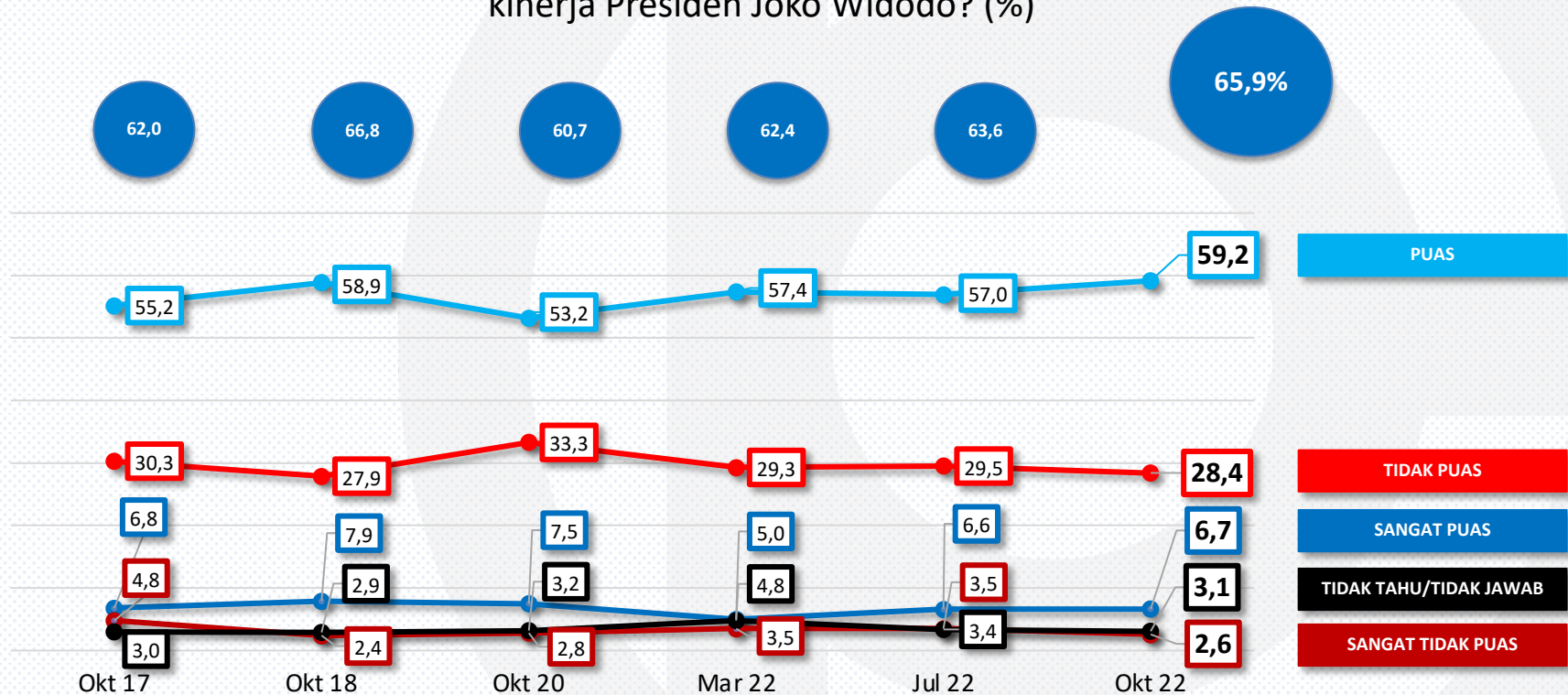
KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN	KABUPATEN/KOTA	DESA/KELURAHAN
BANJARNEGARA	PASEGERAN	BOJONEGORO	PAPRINGAN	KOTA PALANGKA RAYA	PETUK KATIMPUN
BANYUMAS	CIKAWUNG	TUBAN	SANDINGROWO	BANJAR	LOK TAMU
BREBES	JANEGARA	LAMONGAN	PLUMPANG	BARITO KUALA	JELAPAT BARU
WONOSOBO	KECIS	GRESIK	KAWISANYAR	KUTAI KARTANEGARA	TELUK DALAM
BOYOLALI	SUMBER	BANGKALAN	LARANGAN GLINTONG	PENAJAM PASER UTARA	SUKO MULYO
MAGELANG	TUGUREJO	SUMENEP	KEPANJIN	KOTA TARAKAN	SELUMIT
GUNUNGKIDUL	GADING	KOTA PASURUAN	BUGULKIDUL	MINAHASA	RARANON
SLEMAN	GAYAM HARJO	KOTA TANGERANG SELATAN	LENGKONG WETAN	SIGI	BALANE
PONOROGO	MUNGGU	KOTA TANGERANG	KRONCONG	MAKASSAR	BIRING ROMANG
TULUNGAGUNG	SINGGIT	KOTA SERANG	CILOWONG	TAKALAR	LAGURUDA
BLITAR	KAWEDUSAN	LEBAK	CILANGKAP	MAROS	MATTIRO TASI
MALANG	HARJOKUNCARAN	PANDEGLANG	PARUMASAN	BONE	WELENRENG
LUMAJANG	KALIBOTO LOR	KOTA DENPASAR	KESIMAN	KENDARI	TONDONGGEU
TRENGGALEK	SENGON	GIANYAR	PETAK	GORONTALO	HUNTU
SITUBONDO	CURAH KALAK	LOMBOK TENGAH	PEMEPEK	POLEWALI MANDAR	PAKU
PASURUAN	KARANGJATI ANYAR	LOMBOK BARAT	TAMAN BARU	KOTA AMBON	TAWIRI
SIDOARJO	KEBONAGUNG	MANGGARAI	PONG LAO	KOTA TERNATE	KULABA
MOJOKERTO	MOJOREJO	KUPANG	OELOMIN	KOTA SORONG	TAMPA GARAM
NGANJUK	BANJAR SARI	KUBURAYA	MADU SARI	JAYAPURA	NENDALI
MAGETAN	NGADIREJO	MEMPAWAH	SUNGAI NIPAH	KEEROM	UPT ARSO I / SANGGARIA

**RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)**

EVALUASI PEMERINTAHAN JOKO WIDODO

KEPUASAN KINERJA PRESIDEN JOKOWI

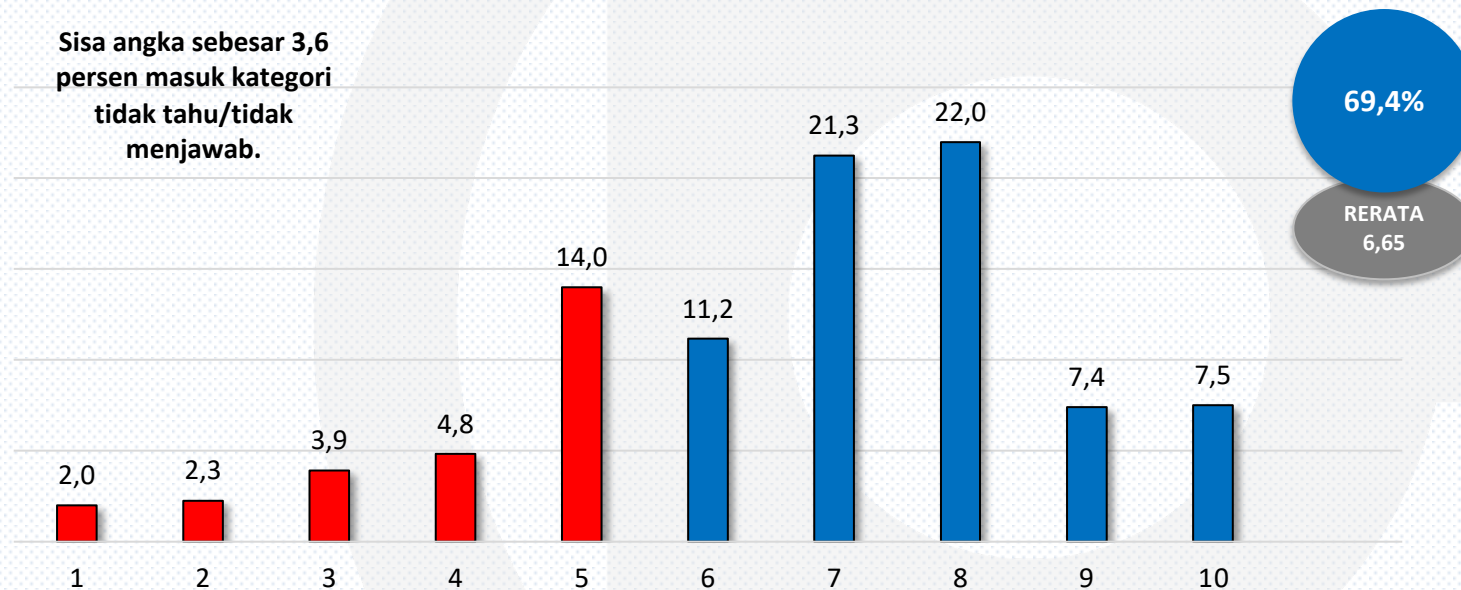
Sampai hari ini, apakah Anda merasa puas atau tidak puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo? (%)



Data menunjukkan bahwa sebesar 65,9 persen (sangat puas 6,7 persen, puas 59,2 persen) masyarakat menyatakan puas dengan kinerja Presiden Joko Widodo. Sementara sebesar 31 persen (tidak puas 28,4 persen, sangat tidak puas 2,6 persen) menyatakan tidak puas terhadap kinerja Presiden Joko Widodo. Adapun sebesar 3,1 persen responden menyatakan tidak tahu/tidak jawab.

PENILAIAN 3 TAHUN JOKOWI - KH. MA'RUF AMIN

Dari skala 1-10, dengan 1 sangat buruk dan 10 sangat baik, bagaimana Anda menilai **TIGA TAHUN** pemerintahan Joko Widodo - KH. Ma'ruf Amin? (%)



Ketika masyarakat diminta untuk menilai tiga tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin, sebesar 69,4 persen masyarakat menjawab baik/positif (skala 6-10) dengan rerata sebesar 6,65. Adapun sebesar 27 persen (skala 1-5) menilai buruk pada tiga tahun pemerintahan Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden KH. Ma'ruf Amin.

PROGRAM UNGGULAN PEMERINTAH

Dari skala 1 sampai 10 dengan 1 sangat tidak puas dan 10 sangat puas, seberapa puas Anda dengan program unggulan pemerintah berikut ini? (%)

ASPEK	PENILAIAN										SKALA 6-10	RERATA 1-10
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
PEMERATAAN PEMBANGUNGAN INFRASTRUKTUR	0,8	1,3	2,3	2,7	13,1	12,9	21,3	23,7	7,3	5,8	71,0	6,86
PENINGKATAN KUALITAS SDM	2,1	1,8	1,9	3,5	16,8	16,0	21,8	14,3	3,6	4,6	60,3	6,37
PENYEDERHANAAN BIROKRASI	1,0	1,2	2,7	4,3	16,0	14,8	23,5	13,5	2,8	3,0	57,6	6,35
PENYEDERHANAAN REGULASI/PERATURAN	0,8	2,0	2,3	4,7	16,8	14,3	22,3	13,7	2,9	3,5	56,7	6,33
PENINGKATAN KUALITAS DAYA SAING EKONOMI	1,7	1,2	3,0	5,1	16,9	14,8	20,3	13,9	3,2	3,4	55,6	6,27

Ketika masyarakat diminta untuk menilai program unggulan pemerintah, masyarakat menilai program pemerataan pembangunan infrastruktur sebagai program yang memuaskan/positif (skala 6-10) sebesar 71 persen. Disusul peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) (60,3 persen), penyederhanaan birokrasi (57,6 persen), penyederhanaan regulasi/peraturan (56,7 persen), dan peningkatan kualitas daya saing ekonomi (55,6 persen). Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.

TATA KELOLA PEMERINTAHAN

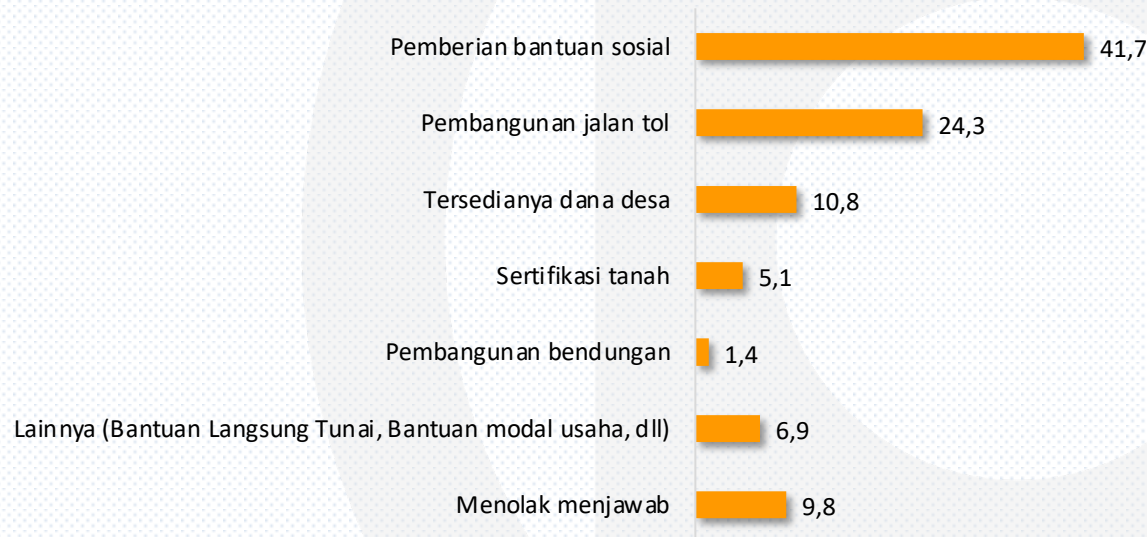
Dari skala 1-10, skala 1 sangat buruk dan 10 sangat baik, bagaimana Anda menilai tata kelola pemerintahan dan kehidupan berbangsa selama 8 (delapan) tahun pemerintahan Joko Widodo? (%)

ASPEK	PENILAIAN										SKALA 6-10	RERATA 1-10
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
PENANGANAN KRISIS KESEHATAN (COVID-19)	1,8	2,3	1,5	3,3	14,3	10,4	21,4	21,8	9,0	7,2	69,8	6,83
MEWUJUDKAN BIROKRASI MELAYANI	0,9	1,6	1,8	4,3	12,4	13,8	24,2	15,8	7,3	5,3	66,4	6,70
STABILITAS KEAMANAN	2,3	1,9	2,8	4,3	14,2	13,7	21,1	18,7	6,5	5,8	65,8	6,56
PEMERATAAN PEMBANGUNAN	1,7	1,2	2,4	6,6	15,2	12,3	21,5	19,4	6,5	5,5	65,2	6,58
PENANGANAN INTOLERANSI	1,1	1,3	3,3	3,7	13,2	13,4	20,2	16,4	7,0	5,3	62,3	6,64
MEWUJUDKAN RASA KEADILAN	2,9	2,5	4,8	6,0	18,5	14,5	18,6	12,6	4,5	4,6	54,8	6,07
STABILITAS POLITIK	2,1	2,3	3,3	4,2	16,4	13,8	19,1	13,2	3,7	4,6	54,4	6,25
PENCIPTAAN LAPANGAN KERJA	3,2	3,1	6,4	11,0	19,7	15,4	17,9	9,2	2,2	3,8	48,5	5,66

Ketika masyarakat diminta memberikan penilaian tentang tata kelola pemerintahan Joko Widodo, dari skala 1-10 dengan 1 sangat buruk dan 10 sangat baik, aspek penanganan krisis kesehatan (COVID-19) mendapat nilai baik/positif (nilai 6 sampai 10) paling tinggi dengan 69,8 persen. Beberapa aspek lainnya juga mendapatkan penilaian yang cukup baik, mulai dari mewujudkan birokrasi melayani (66,4 persen), stabilitas keamanan (65,8 persen), pemerataan pembangunan (65,2 persen), penanganan intoleransi (62,3 persen), mewujudkan rasa keadilan (54,8 persen), stabilitas politik (54,4 persen), dan penciptaan lapangan kerja (48,5 persen). Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.

DAMPAK KINERJA JOKO WIDODO

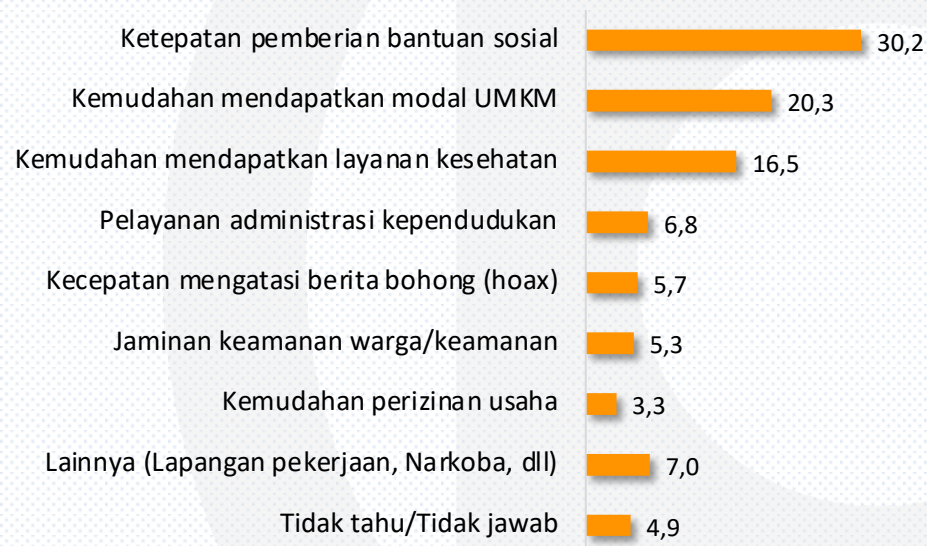
Menurut Anda, apa hasil kerja yang **PALING** Anda rasakan manfaatnya selama 8 (delapan) tahun pemerintahan Joko Widodo? (%)



Sebesar 41,7 persen masyarakat merasakan dampak pemberian bantuan sosial sebagai kinerja pemerintahan Joko Widodo yang paling dirasakan manfaatnya, disusul pembangunan jalan tol (24,3 persen), tersedianya dana desa (10,8 persen), sertifikasi tanah (5,1 persen), dan pembangunan bendungan (1,4 persen). Adapun masyarakat yang menjawab lainnya sebesar 6,9 persen, dan masyarakat yang menolak menjawab sebesar 9,8 persen.

MASALAH YANG PERLU MENDAPAT PENANGANAN

Menurut Anda, masalah apakah yang **PALING PERLU MENDAPATKAN PENANGANAN** dari pemerintah pusat? (%)



Sebesar 30,2 persen masyarakat menjawab ketepatan pemberian bantuan sosial sebagai hal yang paling perlu mendapatkan penanganan pemerintah pusat, disusul kemudahan mendapatkan modal UMKM (20,3 persen), kemudahan mendapatkan layanan Kesehatan (16,5 persen), pelayanan administrasi kependudukan (6,8 persen), kecepatan mengatasi berita bohong (5,7 persen), jaminan warga/keamanan (5,3 persen), dan kemudahan perizinan usaha (3,3 persen). Adapun sebesar 7 persen menjawab opsi lainnya, dan sebesar 4,9 persen menjawab tidak tahu/tidak jawab.

EVALUASI LEMBAGA NEGARA

RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)

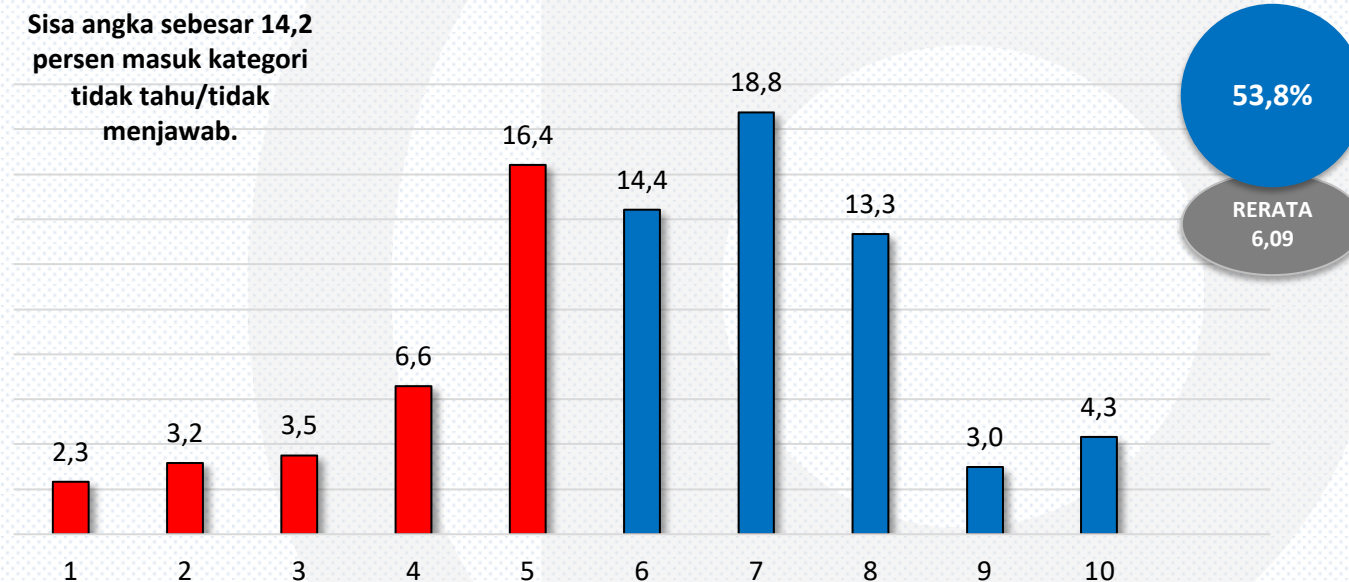
Dari skala 1-10, dengan 1 sangat tidak percaya dan 10 sangat percaya, seberapa percaya atau tidak percaya Anda terhadap lembaga berikut ini? (%)

LEMBAGA	MARET 22		JULI 22		OKTOBER 22		
	NILAI 1-5	NILAI 6-10	NILAI 1-5	NILAI 6-10	NILAI 1-5	NILAI 6-10	RERATA (1-10)
TENTARA NASIONAL INDONESIA (TNI)	12,8	78,6	16,4	76,4	10,7	81,7	7,39
PRESIDEN	19,3	72,9	19,9	75,0	17,8	76,6	7,10
KOMISI PEMBERANTASAN KORUPSI (KPK)	22,2	66,7	29,3	61,8	24,0	66,2	6,56
KOMISI PEMILIHAN UMUM (KPU)	21,3	64,1	26,1	62,6	23,3	64,2	6,48
BADAN PENGAWAS PEMILU (BAWASLU)	22,7	61,4	26,8	61,2	23,4	63,0	6,48
MAHKAMAH AGUNG (MA)	20,7	59,0	27,3	59,2	21,1	62,3	6,57
BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK)	19,9	59,7	25,4	61,3	23,5	60,2	6,47
MAHKAMAH KONSTITUSI (MK)	23,1	57,2	26,3	59,7	23,2	59,7	6,45
KEJAKSAAN AGUNG	22,7	58,5	28,2	59,6	25,3	59,3	6,38
KEPOLISIAN REPUBLIK INDONESIA (POLRI)	24,3	67,0	28,0	64,4	33,9	58,5	6,06
DPR RI / DPRD	31,2	56,2	34,3	56,7	32,8	57,7	6,07
DPD RI	29,7	53,9	33,5	54,0	31,7	55,9	6,10
PARTAI POLITIK	34,2	51,2	36,4	53,1	34,8	52,3	5,92

Dari 13 lembaga negara di atas, dari skala 1-10 dengan 1 sangat tidak percaya dan 10 sangat percaya, TNI mendapatkan tingkat kepercayaan (nilai 6-10) tertinggi dengan 81,7 persen, disusul Presiden (76,6 persen), KPK (66,2 persen), KPU (64,2 persen), Bawaslu (63 persen), MA (62,3 persen), BPK (60,2 persen), Mahkamah Konstitusi (59,7 persen), Kejaksaan Agung (59,3 persen), Polri (58,5 persen), DPR RI/DPRD (57,7 persen), DPD RI (55,9 persen), dan partai politik (52,3 persen). Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak menjawab.

KINERJA KEPOLISIAN RI

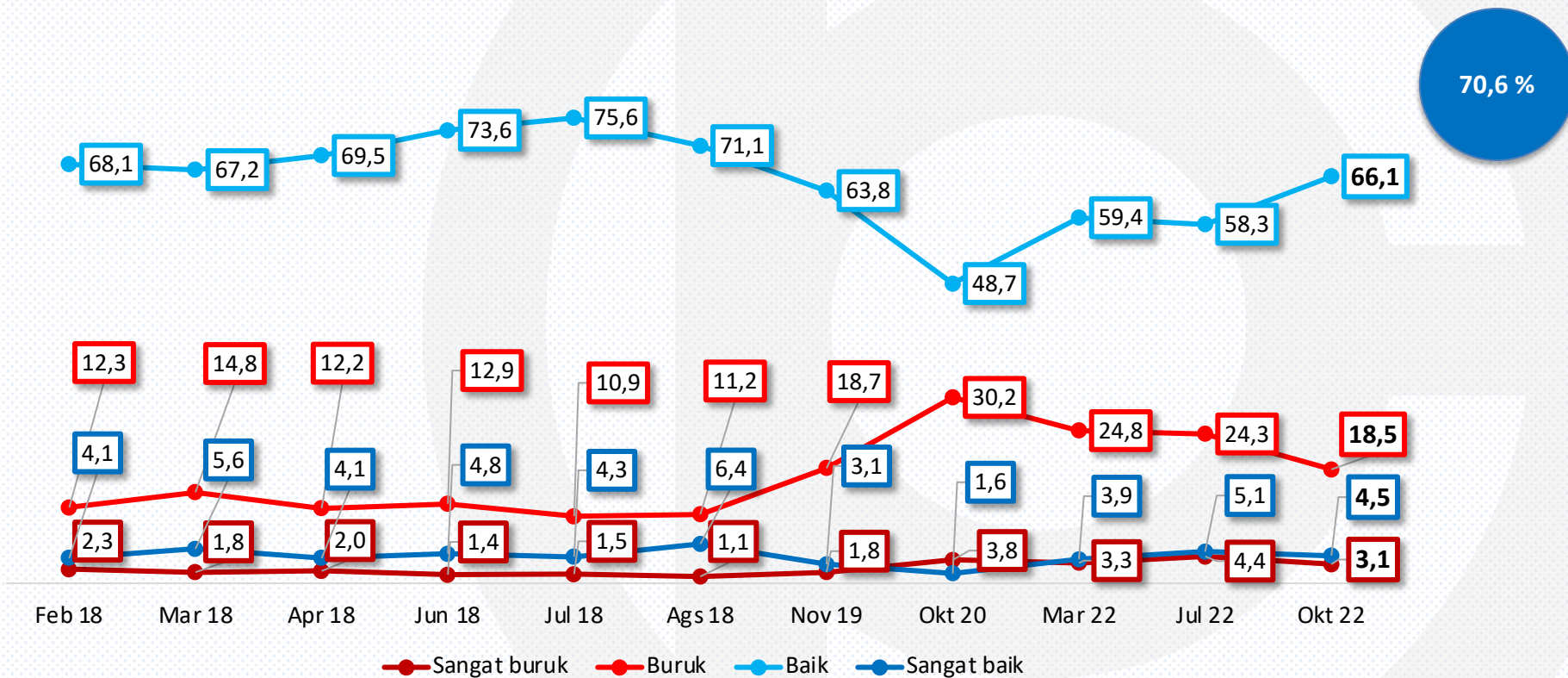
Dari skala 1-10, skala 1 sangat tidak puas dan 10 sangat puas, seberapa puas atau tidak puas Anda terhadap kinerja Kepolisian RI di bawah Kapolri Jenderal Listyo Sigit? (%)



Ketika masyarakat diminta menilai seberapa puas dengan kinerja Kepolisian RI di bawah Jenderal Listyo Sigit, sebesar 53,8 persen masyarakat menjawab puas/positif (nilai 6-10) dengan rerata kepuasan sebesar 6,09. Adapun sebesar 32 persen menilai tidak puas/negatif (nilai 1-5).

PENILAIAN TERHADAP DEMOKRASI

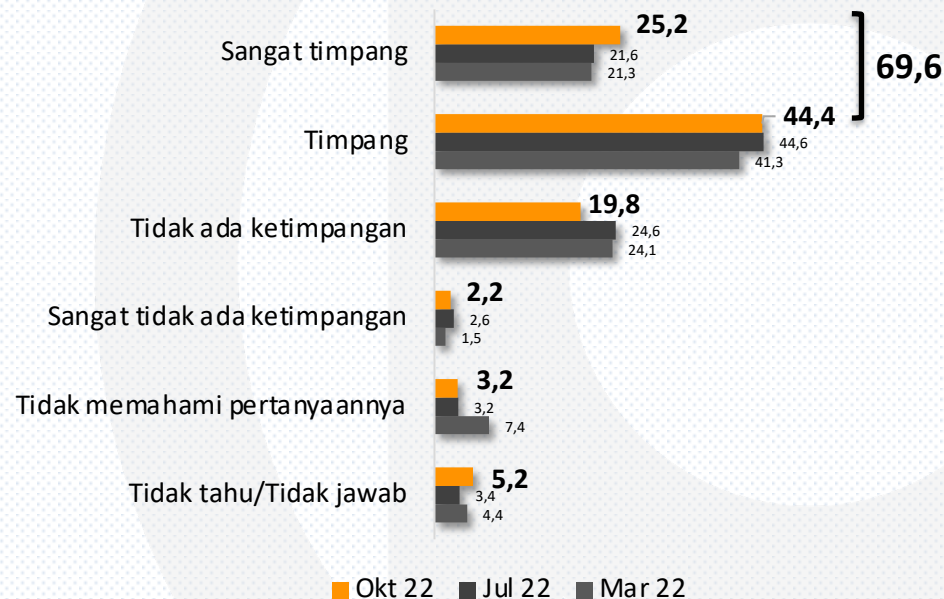
Menurut penilaian Anda, bagaimana pelaksanaan demokrasi di Indonesia selama ini?



Data menunjukkan bahwa sebesar 70,6 persen masyarakat menilai baik (sangat baik 4,5 persen, baik 66,1 persen) pelaksanaan demokrasi di Indonesia, sementara yang menilai buruk sebesar 21,6 persen (buruk 18,5 persen, sangat buruk 3,1 persen). Sisa angka sebesar 7,8 persen masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.

KETIMPANGAN EKONOMI (1)

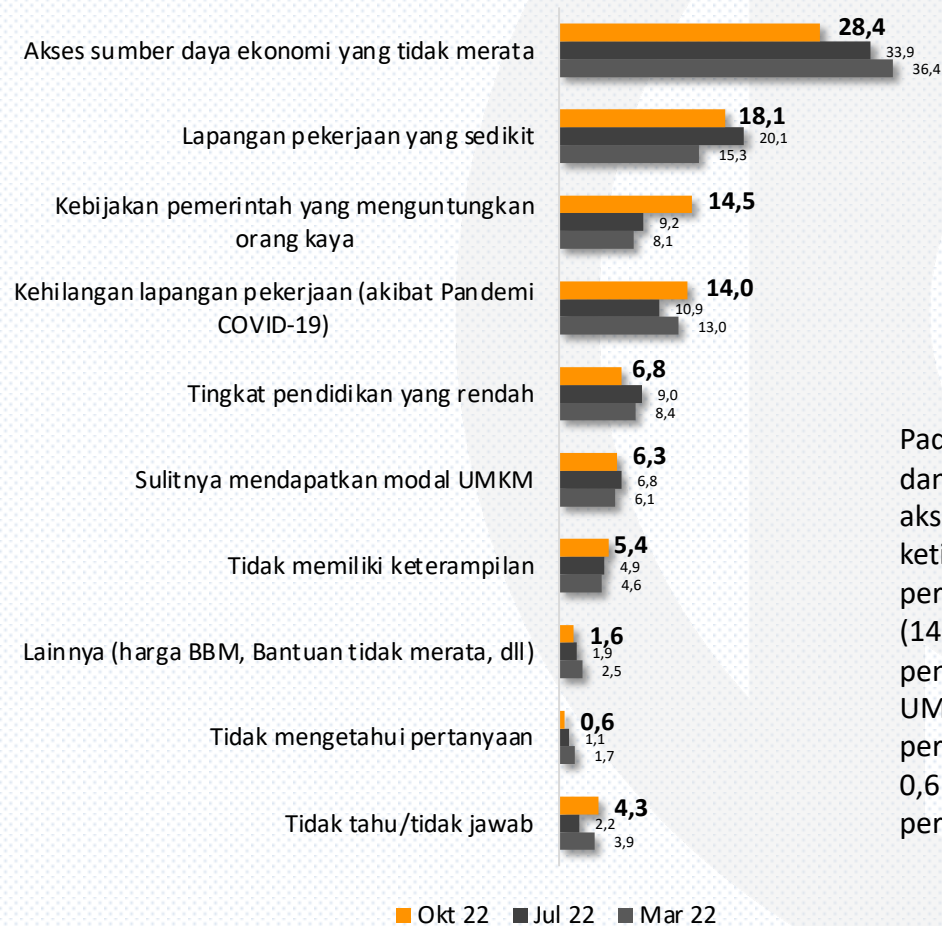
Menurut Anda, bagaimana kondisi ketimpangan ekonomi antara golongan kaya dan miskin di Indonesia selama ini? (%)



Sebesar 69,6 persen masyarakat menilai terdapat ketimpangan (sangat timpang 25,2 persen, timpang 44,4 persen) antara golongan kaya dan miskin di Indonesia. Sementara itu yang menjawab tidak ada ketimpangan sebesar 22 persen (tidak ada ketimpangan 19,8 persen, sangat tidak ada ketimpangan 2,2 persen). Adapun sebesar 3,2 persen menjawab tidak mengerti pertanyaan ini, dan sebesar 5,2 persen menjawab tidak tahu/tidak jawab.

KETIMPANGAN EKONOMI (2)

[KHUSUS YANG MENJAWAB SANGAT TIMPANG DAN TIMPANG] Menurut Anda, apakah faktor penyebab ketimpangan tersebut? (%)



N: 835

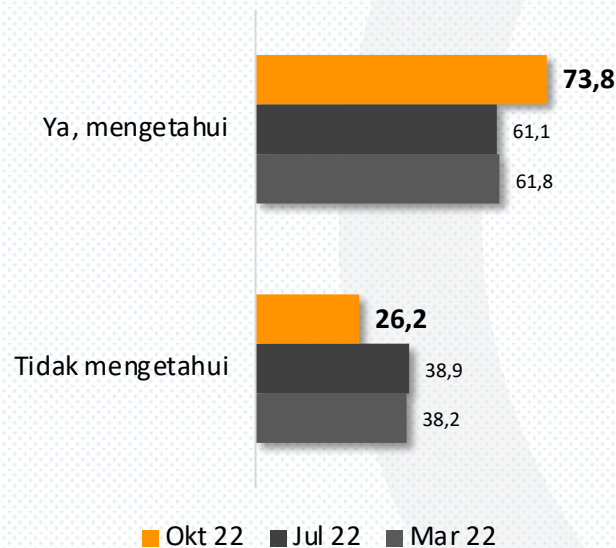
Pada pertanyaan lanjutan, khusus yang menjawab sangat timpang dan timpang, sebesar 28,4 persen masyarakat menilai bahwa akses sumber daya ekonomi yang tidak merata menjadi sumber ketimpangan, diikuti lapangan pekerjaan yang sedikit (18,1 persen), kebijakan pemerintah yang menguntungkan orang kaya (14,5 persen), kehilangan lapangan pekerjaan (14 persen), tingkat pendidikan yang rendah (6,8 persen), sulitnya mendapatkan modal UMKM (6,3 persen), serta tidak memiliki keterampilan (5,4 persen). Adapun sebesar 1,6 persen menjawab lainnya, sebesar 0,6 persen tidak mengetahui pertanyaannya, dan sebesar 4,3 persen menjawab tidak tahu/tidak jawab/menolak menjawab.

**RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)**

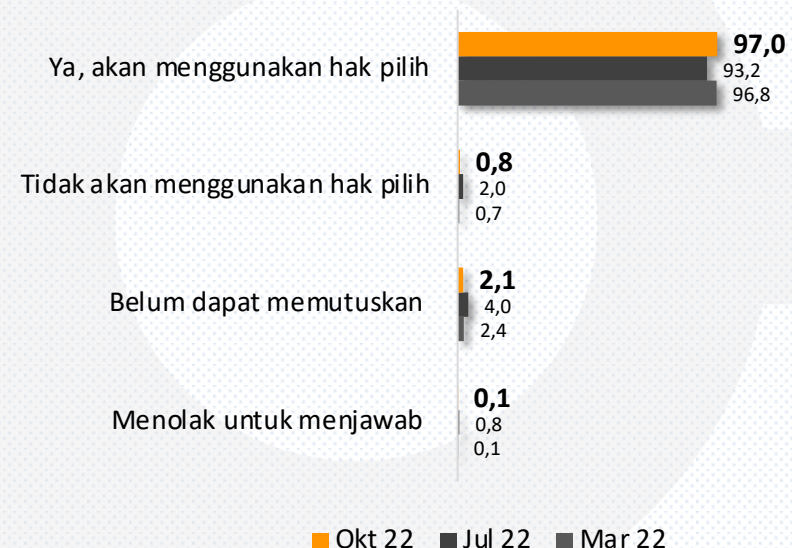
DINAMIKA JELANG PEMILU 2024

PENGETAHUAN PEMILU 2024

Apakah Anda mengetahui Pemilihan Umum Serentak (Pileg dan Pilpres) pada tahun 2024 mendatang? (%)



Apakah Anda akan menggunakan hak pilih pada pemilu 2024 mendatang? (%)



Data menunjukkan 73,8 persen masyarakat telah mengetahui Pemilihan Umum Serentak (Pileg dan Pilpres) akan dilaksanakan pada tahun 2024, sementara itu masyarakat yang tidak mengetahui sebanyak 26,2 persen. Pada pertanyaan lain, jumlah masyarakat yang menyatakan akan menggunakan hak pilihnya pada pemilu serentak 2024 mendatang cukup besar yakni sebesar 97 persen. Adapun sebesar 0,8 persen menyatakan tidak akan menggunakan hak pilihnya, sedangkan 2,1 persen menjawab belum dapat memutuskan, dan sebesar 0,1 persen menolak menjawab pertanyaan ini.

PENILAIAN KINERJA TOKOH NASIONAL

Dari skala 1-10 dengan 1 sangat buruk dan 10 sangat baik, bagaimana penilaian Anda terhadap kinerja tokoh-tokoh berikut selama berada di dalam jabatannya? (%)

TOKOH	JABATAN	PENILAIAN										SKALA 6-10	RERATA 1-10
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
PRABOWO SUBIANTO	MENTERI PERTAHANAN	1,0	0,5	1,3	2,3	7,9	11,5	23,2	24,4	9,4	7,6	76,1	7,20
ANIES BASWEDAN	GUBERNUR DKI JAKARTA	0,6	1,0	1,1	1,9	8,6	10,3	21,4	24,3	8,3	6,6	70,9	7,17
GANJAR PRANOWO	GUBERNUR JAWA TENGAH	0,4	0,3	1,0	0,8	1,8	7,3	8,3	19,4	23,8	10,3	69,1	7,33
ANDIKA PERKASA	PANGLIMA TNI	0,6	1,3	1,5	1,6	7,8	9,5	16,7	17,3	7,4	6,2	57,1	7,07
AIRLANGGA HARTARTO	MENTERI KOORDINATOR PEREKONOMIAN	1,3	1,6	2,4	3,8	15,0	13,0	18,1	9,2	1,7	2,3	44,3	6,12
PUAN MAHARANI	KETUA DPR RI	5,3	3,6	5,2	5,7	15,1	13,0	15,8	9,2	2,3	3,0	43,3	5,62

Ketika masyarakat diminta untuk menilai bagaimana kinerja para tokoh selama berada di dalam jabatannya, Prabowo Subianto sebagai Menteri Pertahanan menjadi tokoh dengan penilaian baik/positif paling tinggi dengan 76,1 persen. Disusul setelahnya oleh Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta (70,9 persen), Ganjar Pranowo sebagai Gubernur Jawa Tengah (69,1 persen), Andika Perkasa sebagai Panglima TNI Jenderal (57,1 persen), Airlangga Hartarto sebagai Menteri Koordinator Perekonomian (44,3 persen), dan kemudian Puan Maharani sebagai Ketua DPR RI (43,3 persen). Sisa angka masuk kategori tidak tahu/tidak jawab.

TOKOH YANG DIHARAPKAN MENJADI CALON PRESIDEN

RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)

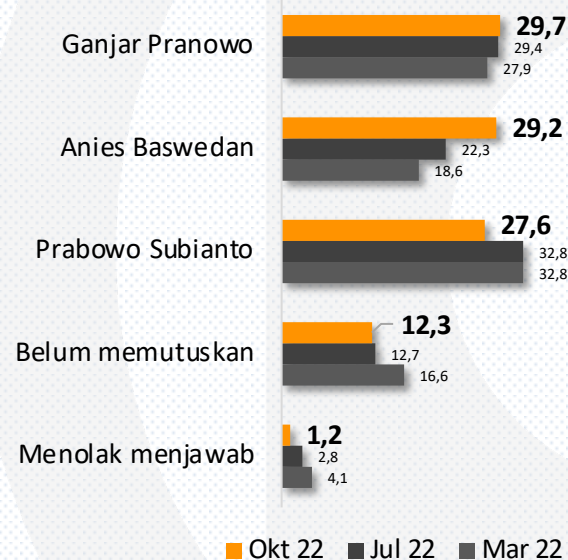
Di antara ENAM tokoh berikut, siapakah yang paling Anda harapkan menjadi Presiden pada tahun 2024? (%)



Nama Ganjar Pranowo mendapat persentase tertinggi dengan 27,5 persen, disusul Anies Baswedan (26,3 persen), Prabowo Subianto (23,5 persen), Jenderal Andika Perkasa (5,3 persen), Puan Maharani (2,8 persen), dan Airlangga Hartarto (1,3 persen). Terdapat 11,8 persen yang menjawab belum memutuskan, dan sebesar 1,5 persen menolak menjawab pertanyaan ini.

ELEKTABILITAS CALON PRESIDEN

Jika **TIGA** nama berikut menjadi Capres 2024, siapakah yang akan Anda **PILIH** untuk menjadi Presiden tahun 2024? (%)

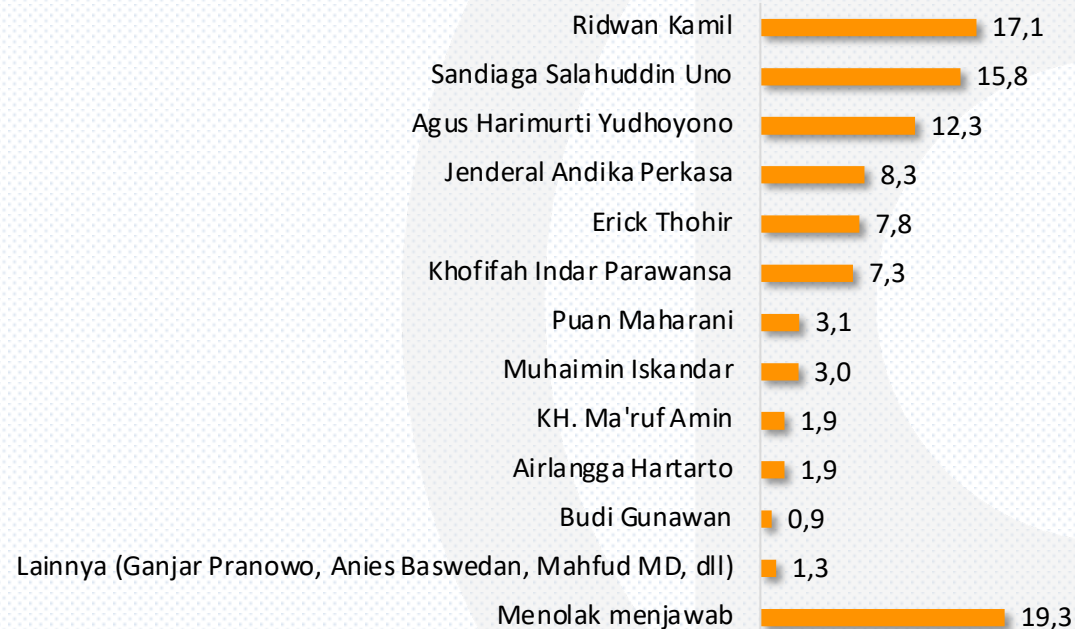


Saat masyarakat ditanya siapakah yang akan dipilih apabila pemilihan presiden dilakukan hari ini, Ganjar Pranowo menjadi yang paling banyak dipilih dengan 29,7 persen, diikuti Anies Baswedan dengan 29,2 persen, dan Prabowo Subianto dengan 27,6 persen. Jumlah yang menjawab belum memutuskan masih cukup besar yakni sebesar 12,3 persen, sementara itu sebesar 1,2 pesen menolak menjawab.

ELEKTABILITAS CALON WAKIL PRESIDEN (SEMI TERBUKA)

RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)

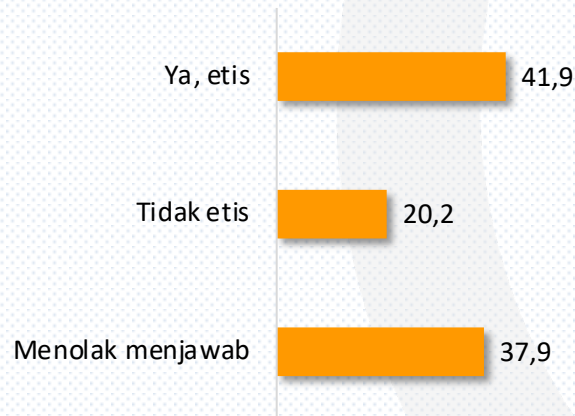
Jika tokoh-tokoh berikut ini maju sebagai calon wakil presiden pada 2024 nanti, siapakah yang akan Anda **PILIH** untuk menjadi Wakil Presiden? (%)



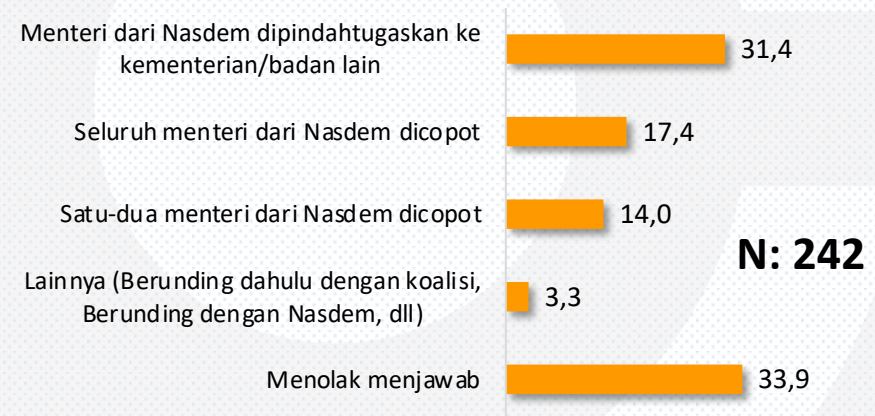
Ketika masyarakat ditanya dari sebelas tokoh siapa yang paling diharapkan untuk menjadi Wakil Presiden pada tahun 2024, masyarakat paling banyak menjawab Ridwan Kamil (17,1 persen), kemudian disusul Sandiaga Salahuddin Uno (15,8 persen), Agus Harimurti Yudhoyono (12,3 persen), Jenderal Andika Perkasa (8,3 persen), Erick Thohir (7,8 persen), dan Khofifah Indar Parawansa (7,3 persen). Sementara itu tokoh-tokoh lainnya mendapat persentase di bawah 5 persen, dan yang menolak menjawab sebesar 19,3 persen.

KEPUTUSAN NASDEM MENDEKLARASIKAN CAPRES

Sebagai bagian dari koalisi pemerintah, partai Nasdem telah mengusung Anies Baswedan sebagai calon Presiden. Menurut Anda apakah tindakan partai Nasdem tersebut etis sebagai bagian dari koalisi? (%)



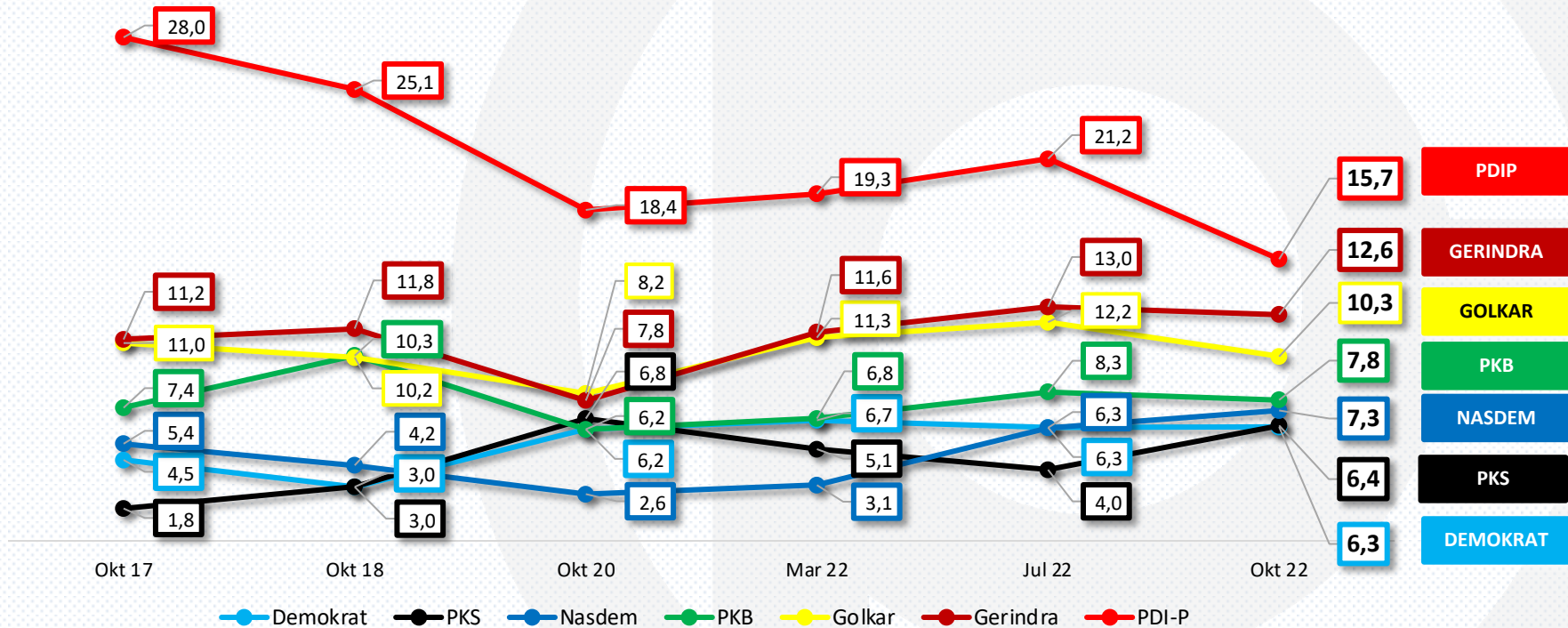
[KHUSUS YANG MENJAWAB TIDAK ETIS]
Sebagai bagian dari koalisi pemerintah, partai Nasdem telah mengusung Anies Baswedan sebagai calon Presiden. Menurut Anda sanksi politik apa yang paling tepat diberikan kepada partai Nasdem? (%)



Ketika masyarakat ditanya mengenai pengusungan Anies Baswedan oleh Partai Nasional Demokrat (Nasdem) sebagai bagian dari koalisi pemerintahan saat ini, sebesar 41,9 persen masyarakat menilai tindakan tersebut etis, sedangkan sebesar 20,2 persen menganggap tindakan tersebut tidak etis. Adapun sebesar 37,9 persen menolak menjawab pertanyaan ini. Pada pertanyaan lanjutan khusus bagi yang menjawab tindakan tersebut tidak etis, masyarakat menjawab sanksi politik yang paling tepat adalah dengan memindahtugaskan menteri dari Nasdem ke kementerian/badan lain (31,4 persen), disusul seluruh menteri dari Nasdem dicopot (17,4 persen), satu-dua menteri dari Nasdem dicopot (14 persen). Adapun sebesar 3,3 persen menjawab opsi lainnya, dan sebesar 33,9 persen menolak menjawab.

ELEKTABILITAS PARPOL (≥ 4 PERSEN)

Jika pemilu legislatif diadakan hari ini, partai mana yang akan Anda pilih? (%)



Hasil temuan survei kali ini, data menunjukkan terdapat 7 partai yang mendapat persentase elektabilitas di atas 4 (empat) persen, yakni PDIP dengan 15,7 persen, Gerindra dengan 12,6 persen, Golkar dengan 10,3 persen, PKB dengan 7,8 persen, Nasdem dengan 7,3 persen, PKS dengan 6,4 persen, dan Partai Demokrat dengan 6,3 persen. Adapun partai lainnya mendapatkan angka di bawah 4 persen, yakni PPP dengan 3 persen, disusul PAN (2 persen), Perindo (1,5 persen), PSI (0,3 persen), Garuda (0,3 persen), Partai Hanura (0,2 persen), Berkarya (0,2 persen), dan PKPI (0,1 persen). Sisa angka masuk dalam kategori tidak tahu/tidak jawab.

**RILIS MEDIA
(RABU, 26 OKTOBER 2022)**

TERIMA KASIH

www.populicenter.org
info@populicenter.org

Jl. Mampang Prapatan VIII No 38
Jakarta Selatan